



MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

ZATURRAHMI

DEFINISI

- **Permendikbud No. 22 Tahun 2016:** Perencanaan pembelajaran adalah kegiatan perancangan proses pembelajaran yang meliputi penentuan tujuan, penyusunan materi, pemilihan metode, serta penentuan cara-cara penilaian agar pembelajaran berjalan efektif dan sesuai kurikulum.
- **Sani (2019):** Perencanaan pembelajaran adalah upaya terstruktur yang dilakukan oleh pendidik untuk menentukan kegiatan belajar yang efektif.
- **Sudjana (2011):** perencanaan pembelajaran adalah upaya merumuskan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, dengan mempertimbangkan berbagai unsur seperti karakteristik siswa, tujuan kurikulum, metode, dan strategi yang tepat.
- **Mulyasa (2017):** Perencanaan pembelajaran adalah suatu usaha untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan guru dalam mengajar, serta menyusun komponen-komponen pembelajaran, termasuk tujuan, materi, metode, dan evaluasi.

TUJUAN



KURIKULUM 2013 → KURIKULUM MERDEKA

- Perubahan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka disebabkan oleh beberapa faktor utama yang berfokus pada kebutuhan akan fleksibilitas, pengembangan karakter, serta adaptasi terhadap tantangan global dan lokal dalam Pendidikan.
- Perubahan ke Kurikulum Merdeka adalah respons terhadap kebutuhan akan pendidikan yang lebih fleksibel, relevan, dan mampu membekali siswa dengan keterampilan dan karakter yang sesuai dengan tantangan masa kini dan masa depan.

KENAPA KURIKULUM BERUBAH?

1. Kebutuhan Fleksibilitas dan Kemandirian dalam Pembelajaran

→ Kurikulum 2013 dinilai terlalu ketat dan kurang fleksibel, terutama dalam pendekatan saintifik yang cenderung seragam dan membatasi kreativitas guru dalam mengajar. Kurikulum Merdeka hadir untuk memberikan kebebasan kepada guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal masing-masing. Dalam Kurikulum Merdeka, guru diberi keleluasaan untuk menyesuaikan pembelajaran agar lebih kontekstual dan menarik minat siswa.

- **Sumber:** Kemendikbudristek. (2022). *Buku Panduan Kurikulum Merdeka*.

2. Penguatan Profil Pelajar Pancasila

→ Kurikulum Merdeka menekankan pengembangan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila, yang meliputi nilai-nilai seperti kemandirian, gotong royong, kebhinekaan global, dan kreativitas. Hal ini bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya berkompotensi akademik tetapi juga memiliki karakter dan nilai kebangsaan yang kuat. Kurikulum 2013, meskipun menekankan pada penguatan karakter, belum mengintegrasikan nilai-nilai tersebut secara menyeluruh dalam proses pembelajaran.

- **Sumber:** Kemendikbudristek. (2021). *Profil Pelajar Pancasila sebagai Pilar Kurikulum Merdeka*.

3. Respons terhadap Perkembangan Teknologi dan Tantangan Global

→ Dunia yang semakin digital dan global memerlukan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Kurikulum 2013 belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan ini, sementara Kurikulum Merdeka lebih terbuka terhadap integrasi teknologi dan metode pembelajaran yang mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global.

- **Sumber:** Fadel, C., Bialik, M., & Trilling, B. (2015). *Four-Dimensional Education: The Competencies Learners Need to Succeed*. Center for Curriculum Redesign.

4. Penyederhanaan Rencana Pembelajaran

→ Salah satu kritik terhadap Kurikulum 2013 adalah kompleksitas dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Banyak guru merasa terbebani oleh format RPP yang terlalu panjang dan rinci. Kurikulum Merdeka menyederhanakan RPP menjadi satu halaman, memfokuskan pada esensi pembelajaran sehingga guru dapat lebih banyak mencurahkan waktu dan energi untuk kegiatan mengajar.

- **Sumber:** Kemendikbudristek. (2019). *Penyederhanaan RPP dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*.

5. Dukungan untuk Pembelajaran Diferensiatif

→ Kurikulum Merdeka mendorong penerapan pembelajaran yang berbeda-beda sesuai kebutuhan, minat, dan potensi individu siswa, atau yang disebut pembelajaran diferensiatif. Hal ini dilakukan untuk mengakomodasi perbedaan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa, yang dianggap kurang terakomodasi dalam Kurikulum 2013.

- **Sumber:** Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Alexandria: ASCD.

PERUBAHAN DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Penyederhanaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
2. Penerapan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai Pengganti Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)
3. Fokus pada Pembelajaran Berdiferensiasi
4. Integrasi Profil Pelajar Pancasila
5. Penggunaan Pembelajaran Berbasis Proyek

MENYUSUN PERENCANAAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF

1. Identifikasi Tujuan Pembelajaran

Tentukan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai siswa. Tujuan ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART). Tujuan pembelajaran bisa berdasarkan kurikulum yang berlaku, seperti Kompetensi Dasar (KD) pada Kurikulum 2013 atau Capaian Pembelajaran (CP) pada Kurikulum Merdeka.

2. Analisis Karakteristik Siswa

Kenali latar belakang siswa, seperti usia, kemampuan belajar, minat, dan kebutuhan khusus mereka. Pertimbangkan juga gaya belajar siswa (visual, auditori, kinestetik) untuk menyesuaikan metode dan media yang digunakan.

MENYUSUN PERENCANAAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF

3. Pemilihan Materi Ajar

Materi ajar harus relevan dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum, dan disusun secara sistematis. Materi ajar kontekstual dan menarik bagi siswa, agar mereka lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.

4. Pilih Metode Pembelajaran yang Sesuai

Tentukan metode pembelajaran yang paling efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, eksperimen, atau pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*). Gunakan metode yang berpusat pada siswa untuk mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran.

MENYUSUN PERENCANAAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF

5. Penentuan Media dan Sumber Belajar

Pilih media pembelajaran yang mendukung materi ajar, seperti gambar, video, alat peraga, atau aplikasi pembelajaran. Tentukan juga sumber belajar yang akan digunakan, baik dari buku, internet, maupun bahan-bahan dari lingkungan sekitar siswa.

6. Penyusunan Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Susun kegiatan pembelajaran menjadi tiga bagian utama:

- **Pendahuluan:** Apersepsi dan motivasi yang menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan materi baru.
- **Kegiatan Inti:** Aktivitas utama yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, sesuai dengan metode yang dipilih.
- **Penutup:** Kegiatan refleksi, rangkuman materi, serta evaluasi singkat untuk menilai pemahaman siswa.

MENYUSUN PERENCANAAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF

7. Rancang Penilaian Pembelajaran

Tentukan jenis penilaian yang akan digunakan, seperti tes tertulis, penilaian proyek, atau portofolio. Susun instrumen penilaian yang mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

8. Tentukan Alokasi Waktu dan Sumber Daya

Sesuaikan alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam pembelajaran agar berjalan efisien dan efektif. Pastikan semua sumber daya yang dibutuhkan tersedia, seperti ruang kelas, peralatan, bahan ajar, dan media.

MENYUSUN PERENCANAAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF

9. Lakukan Evaluasi dan Refleksi Rencana Pembelajaran

Tinjau kembali rencana pembelajaran sebelum diimplementasikan untuk memastikan semua aspek sudah sesuai. Setelah pembelajaran berlangsung, lakukan refleksi terhadap keefektifan rencana dan buat perbaikan atau penyesuaian jika diperlukan.

STRUKTUR MODUL AJAR

| No | Bagian Modul Ajar | Deskripsi |
|----|-------------------------------|--|
| 1 | Identitas Modul | Berisi nama mata pelajaran, kelas atau tingkat pendidikan, alokasi waktu, dan kompetensi yang akan dicapai. |
| 2 | Tujuan Pembelajaran | Rumusan kompetensi atau capaian yang diharapkan dari siswa setelah mempelajari modul ini. |
| 3 | Profil Pelajar Pancasila | Mengaitkan aktivitas pembelajaran dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila seperti gotong royong dan mandiri. |
| 4 | Materi Pembelajaran | Uraian materi pokok yang akan dipelajari, disusun secara ringkas dan jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran. |
| 5 | Kegiatan Pembelajaran | Langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Penutup. |
| 6 | Asesmen atau Penilaian | Jenis penilaian yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa, seperti tes tertulis, proyek, atau portofolio. |
| 7 | Alat dan Sumber Belajar | Daftar alat, bahan, dan media pembelajaran yang digunakan, seperti buku, alat peraga, atau aplikasi digital. |
| 8 | Bahan Bacaan dan Referensi | Sumber bacaan tambahan untuk siswa dan guru, seperti buku teks, artikel, atau sumber online. |
| 9 | Lembar Kerja atau Tugas Siswa | Tugas atau lembar kerja yang dilakukan siswa selama atau setelah pembelajaran untuk memperkuat pemahaman materi. |
| 10 | Refleksi dan Umpan Balik | Bagian refleksi bagi siswa untuk mengevaluasi pemahaman dan catatan umpan balik dari guru untuk perbaikan. |
| 11 | Lampiran (opsional) | Jika diperlukan, berupa rubrik penilaian, instrumen asesmen, atau panduan tambahan yang mendukung pembelajaran. |